

ABSTRAK

PERALIHAN HAK ATAS TANAH WARISAN YANG DILAKSANAKAN TANPA PERSETUJUAN ANTAR AHLI WARIS LAINNYA (STUDI KASUS DI DAERAH GAYO LUES)

Oleh
Abdullah syafi'i
190315006

Peralihan hak atas tanah adalah berpindahnya hak atas tanah dari pemegang hak yang lama kepada hak yang baru. Peralihan hak atas harta warisan yang dilaksanakan tanpa persetujuan antar ahli waris merupakan suatu perbuatan melawan hukum. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dari segi yuridis yaitu beralihnya tanah warisan secara melawan hukum karena merupakan warisan milik beberapa ahli waris namun menjadi sengketa setelah pewaris meninggal dunia karena beberapa ahli waris lainya membuat Surat Pernyataan Penguasaan Hak Atas Tanah (SPPHAT) terhadap tanah warisan tanpa persetujuan antar ahli waris dan menguasai secara sepihak tanah warisan tersebut.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai akibat hukum dan perlindungan terhadap terjadinya peralihan hak atas tanah warisan yang dilaksanakan tanpa persetujuan antar ahli waris. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *normatif empiris*. *Normatif empiris* merupakan suatu metode penelitian yang dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peralihan hak atas tanah warisan yang dilaksanakan tanpa persetujuan antar ahli waris mengakibatkan adanya hak-hak ahli waris yang dirugikan karena ahli waris tidak mendapatkan bagian warisan berupa tanah dan perlindungan hukum terhadap ahli waris yang dirugikan terdapat dalam Pasal 1066 KUHPerdara, hak *saisine*, diatur dalam Pasal 833 KUHPerdara dan hak *heriditatis petitio* diatur dalam Pasal 834 KUHPerdara.

Kata Kunci : Peralihan hak atas tanah warisan, tanpa persetujuan antar ahli waris.

ABSTRACT

TRANSFER OF RIGHTS TO INHERITED LAND THAT WAS IMPLEMENTED WITHOUT CONSENT BETWEEN OTHER HEIRS (CASE STUDY IN GAYO LUES AREA)

By:
Abdullah syafi'i
190315006

The transfer of land rights is the transfer of land rights from the old right holder to the new right. The transfer of rights over inheritance that is carried out without the agreement of the heirs is an unlawful act. This research is motivated by problems from a juridical perspective, namely the transfer of inherited land unlawfully because it is an inheritance belonging to several heirs but becomes a dispute after the heir dies because several other heirs make a Statement of Land Ownership Rights (SPPHAT) on inherited land without approval between heirs and control unilaterally the inherited land. The issues discussed in this study are regarding legal consequences and protection against the transfer of inherited land rights that are carried out without the agreement of the heirs. The type of research used is empirical normative research. Empirical normative is a research method which in this case combines elements of normative law which is then supported by additional data or empirical elements. The results of this study indicate that the transfer of rights to inherited land which is carried out without agreement between heirs results in the rights of the heirs being harmed because the heirs do not get a share of the inheritance in the form of land and legal protection for the heirs who are harmed is contained in Article 1066 of the Civil Code, rights saisine, regulated in Article 833 of the Civil Code and petitio heriditatis rights regulated in Article 834 of the Civil Code.

Keywords : Transfer of rights over inherited land, without agreement between heirs.